

HUBUNGAN ANTARA PELAYANAN TAMAN BACAAN MASYARAKAT (TBM) NGUDI KAWERUH DENGAN MINAT BACA MASYARAKAT DI SKB KABUPATEN TRENGGALEK

Fitri Rahmawati 091034009

(Pendidikan Luar Sekolah, FIP, UNESA, e-mail: Fitrih_rw@yahoo.com)

Abstrak

Pelayanan Taman Bacaan Masyarakat (TBM) adalah kegiatan usaha pemakaian dan pemanfaatan atau pendayagunaan bahan bacaan oleh masyarakat. Tetapi pada kenyataannya terdapat berbagai masalah antara lain lemahnya pengelolaan TBM, terbatasnya ketenagaan yang mengelolanya serta keterbatasan jumlah bahan bacaan dan tidak beragamnya jenis – jenis buku yang ada di TBM, merupakan masalah yang menyebabkan minat baca masyarakat sulit meningkat. Salah satu cara untuk mengatasi masalah – masalah tersebut dengan memperbaiki pelayanan Taman Bacaan Masyarakat serta pengadaan bahan pustaka yang variatif. Penelitian ini menjawab rumusan masalah, adakah hubungan antara pelayanan taman bacaan masyarakat (TBM) Ngudi Kaweruh dengan minat baca masyarakat.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adakah hubungan antara pelayanan taman bacaan masyarakat (TBM) Ngudi Kaweruh dengan minat baca masyarakat. Objek penelitian ini adalah pengunjung TBM. Responden yang diteliti sejumlah 30 orang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode angket, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis product moment.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan yang positif antara pelayanan Taman Bacaan Masyarakat (TBM) dengan minat baca masyarakat hal ini terbukti dari analisis data dihasilkan r hitung sebesar 0,411. Sedangkan r tabel dengan taraf kesalahan 5% untuk $N=30$ yaitu 0,361. (r hitung 0,411 > r tabel 0,361) Berdasarkan tabel interpretasi koefisien korelasi dapat diketahui bahwa korelasi hitung sebesar 0,411 termasuk kategori yang sedang. Jadi terdapat hubungan yang sedang antara pelayanan TBM dengan minat baca masyarakat di SKB Kabupaten Trenggalek. Kesimpulan penelitian yaitu hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa ada hubungan antara pelayanan TBM dengan minat baca masyarakat di SKB Kabupaten Trenggalek diterima, yang artinya makin baik pelayanan TBM maka makin meningkat minat baca masyarakat.

Kata kunci: Pelayanan Taman Bacaan Masyarakat, Minat baca

Abstract

Colportage service is the activities of reading material utilization and usage by community. But in reality, there are many problems like the poor of TBM management, the limited manpower that manage as well as the limit of books amount and lack of variation on book type that available at TBM, are problems that cause society read interest hard to improve. One of the ways to solve those problems is by improving the service of TBM and the supplying of varied literature. This research answer the problem formulation, is there any relation between the service of Ngudi Kaweruh TBM with community reading interest

This research aim to find out is there any relation between the services of Ngudi Kaweruh TBM with community reading interest. The research object is the TBM visitors. Respondent that researched amounted of 30 peoples. Method that applied in this research are questioner method, observation and documentation. Data analysis technique applying product moment analysis.

Research result show that there is a positive relation between the service of Ngudi Kaweruh TBM with community reading interest, it proved from data analysis which obtained r count as big as 0.411. While r table with error rate 5% for $N=30$ is 0.361 (r count 0.41 > r table 0.361). Based on correlation coefficient interpretation table it can be found that count correlation as big as 0.411 belong to medium category. So there is a medium relation between the service of Ngudi Kaweruh TBM with community reading interest. Research conclusion namely research hypothesis that stated there is relation between the service of Ngudi Kaweruh TBM with community reading interest is accepted, that mean the better service so the more community reading interest improvement.

Keywords: colportage service, reading interest

PENDAHULUAN

Taman Bacaan Masyarakat (TBM) diselenggarakan oleh masyarakat dan untuk masyarakat bertujuan untuk memberi kemudahan akses kepada warga masyarakat untuk memperoleh bahan bacaan. Disamping itu, TBM berperan dalam meningkatkan minat baca, menumbuhkan budaya baca dan cinta buku bagi warga belajar dan masyarakat. Secara khusus TBM dimaksudkan untuk mendukung gerakan pemberantasan buta aksara. TBM juga ditujukan untuk memperluas akses dalam memberikan kesempatan kepada masyarakat mendapatkan layanan pendidikan. (Kemendiknas P2PNFI Regional II Semarang, 2011: 1)

Pelayanan Taman Bacaan Masyarakat (TBM) adalah kegiatan usaha pemakaian dan pemanfaatan atau pendayagunaan bahan bacaan oleh masyarakat. Taman bacaan masyarakat harus mengusahakan agar seluruh bahan bacaan yang telah di TBM dibaca, dimanfaatkan atau didayagunakan oleh sebanyak mungkin masyarakat. Layanan kepada masyarakat ini dapat dikatakan berhasil apabila koleksi yang tersedia, banyak dimanfaatkan dan dibaca oleh warga masyarakat. (Kementerian Pendidikan Nasional, 2011: 1).

Pelayanan Taman Bacaan Masyarakat (TBM) pada kenyataannya terdapat berbagai masalah antara lain lemahnya pengelolaan TBM, terbatasnya ketenagaan yang mengelolanya serta keterbatasan jumlah bahan bacaan dan tidak beragamnya jenis – jenis buku yang ada di TBM, merupakan masalah yang menyebabkan minat baca masyarakat sulit meningkat. Salah satu cara untuk mengatasi masalah – masalah tersebut dengan memperbaiki pelayanan taman bacaan masyarakat serta pengadaan bahan pustaka yang variatif (Departemen Pendidikan Nasional, 2005 :19)

Program pengembangan budaya baca melalui pelayanan taman bacaan masyarakat

(TBM) merupakan salah satu program pendidikan yang bertujuan untuk mendorong tumbuhnya minat baca dan berkembangnya budaya baca masyarakat. Program ini selain dilaksanakan di jalur pendidikan formal lewat jalur sekolah juga dilaksanakan di jalur pendidikan nonformal. Program pengembangan budaya baca melalui jalur pendidikan nonformal dilakukan di Taman Bacaan Masyarakat (TBM). Sasaran program pengembangan budaya baca adalah warga belajar pendidikan nonformal, khususnya pendidikan keaksaraan dan masyarakat umum yang ada di sekitar TBM. (Direktorat Pendidikan masyarakat, 2009:V)

Putra (2008: 130) menyatakan bahwa sebagai negara berkembang, Indonesia masih dalam proses menuju gemar membaca. Akan tetapi masalahnya minat dan kebiasaan membaca masyarakat Indonesia yang masih rendah, dalam hal ini dapat dilihat melalui beberapa indikator. Salah satu indikatornya adalah dari kegiatan yang cenderung dilaksanakan masyarakat pada waktu luang. (Lestari, dkk, 2010: 22). Hal ini terbukti dari 8,3 juta warga Indonesia tahun 2009 yang berusia diatas 15 tahun ternyata masih buta aksara. (Lestari, dkk, 2010: 18), sedangkan Departemen pendidikan Nasional (2005:2) menyatakan bahwa angka melek aksara penduduk usia 15 tahun ke atas di pedesaan (85,75%) masih jauh lebih rendah dari kondisi perkotaan yang sudah mencapai 94,06 %.

Gemar membaca semestinya menjadi warna yang lekat dan selalu menghiasi aktifitas keseharian masyarakat. Salah satu upaya mendekatkan masyarakat dengan buku sebagai sumber belajar adalah pendirian dan pengembangan TBM di tengah - tengah masyarakat sebagai alat untuk meningkatkan minat dan gemar membaca masyarakat. Lebih dari itu TBM juga berfungsi sebagai upaya memenuhi kebutuhan membaca warga masyarakat. Gemar membaca

merupakan gerbang menuju penghidupan yang lebih baik. Karena berbagai ilmu pengetahuan akan didapat melalui buku.

Dari latar belakang maka rumusan masalahnya dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah pelayanan Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Ngudi Kaweruh di SKB Kabupaten Trenggalek?
2. Bagaimanakah minat baca pengunjung Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Ngudi Kaweruh di SKB Kabupaten Trenggalek?
3. Adakah hubungan antara pelayanan Taman Bacaan Masyarakat (TBM) dengan minat baca masyarakat di SKB kabupaten Trenggalek?

Berdasarkan rumusan masalah maka tujuan penelitiannya yaitu:

1. Mengetahui pelayanan Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Ngudi Kaweruh di SKB Kabupaten Trenggalek.
2. Mengetahui minat baca pengunjung Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Ngudi Kaweruh di SKB Kabupaten Trenggalek.
3. Mengetahui adakah hubungan antara pelayanan Taman Bacaan Masyarakat (TBM) dengan minat baca masyarakat di SKB kabupaten Trenggalek.

Pelayanan taman bacaan masyarakat (TBM) adalah kegiatan usaha pemakaian dan pemanfaatan atau pendayagunaan bahan bacaan oleh masyarakat. Taman bacaan masyarakat harus mengusahakan agar seluruh bahan bacaan yang telah ada di TBM dibaca, dimanfaatkan atau didayagunakan oleh sebanyak mungkin oleh masyarakat. Layanan kepada masyarakat ini dapat dikatakan berhasil apabila koleksi yang tersedia, banyak dimanfaatkan dan dibaca oleh warga masyarakat. (Kementerian Pendidikan Nasional, 2011: 1). Pelayanan taman bacaan masyarakat yang baik dapat memberikan pelayanan yang memuaskan bagi pengguna. Keberhasilan taman

bacaan masyarakat (TBM) dalam melayani masyarakat penggunaannya antara lain terlihat dari beberapa banyak orang yang memanfaatkan taman bacaan masyarakat setiap hari dan seberapa banyak taman bacaan masyarakat (TBM) menyediakan berbagai jenis koleksi bacaan yang dibutuhkan oleh pengunjung / pengguna.

Pengertian minat baca yang dikemukakan oleh Rahim (2007: 28), adalah sebagai berikut "Minat baca adalah keinginan yang kuat disertai usaha - usaha seseorang untuk membaca. Orang yang mempunyai minat membaca yang kuat akan diwujudkan dalam kesediaannya untuk mendapat bahan bacaan dan kemudian membacanya atas kesadarannya sendiri".

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Rancangan penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian korelasional untuk mencari hubungan variabel bebas (X) yaitu Pelayanan taman bacaan masyarakat (TBM) dengan variabel terikat (Y) minat baca. (Maksum, 2006: 42).

Arikunto (2010: 173) menyatakan bahwa populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel ditentukan oleh peneliti berdasarkan pertimbangan masalah, tujuan, hipotesis, metode, dan instrumen penelitian, waktu, tenaga, dan pembiayaan. Penelitian ini menggunakan sampel, dalam menarik sampel dari populasi, supaya diperoleh sampel yang representatif, harus diupayakan agar setiap subjek dalam populasi memiliki peluang yang sama menjadi unsur sampel. Penarikan sampel ini menggunakan *purposive sampling*. Pengambilan unsur sampel atas dasar tujuan tertentu sehingga memenuhi keinginan dan kepentingan peneliti. (Sudjana, 2009: 73). Adapun sampel yang

digunakan peneliti yaitu 30 orang pengunjung TBM yang bisa membaca dan menulis.

Teknik pengumpulan data menggunakan angket untuk mendapatkan data secara kuantitatif dari variabel pelayanan taman bacaan masyarakat (TBM) (Variabel X) dan variabel minat baca masyarakat (Variabel Y). observasi dengan cara mengamati secara langsung program yang ada di TBM. Peneliti dapat mengamati perilaku serta tingkat keseringan warga masyarakat dalam mengunjungi TBM, peneliti mencatat, menganalisis dan selanjutnya dapat membuat kesimpulan. dokumentasi dengan cara mengumpulkan data dengan mencatat data - data yang sudah ada

Analisis data merupakan kegiatan yang dilakukan seluruh data dari responden terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan (Sugiyono, 2011: 147).

Penggunaan pendekatan penelitian kuantitatif, teknik analisis data yang digunakan sudah jelas yaitu diarahkan untuk menjawab masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan dalam proposal. Karena datanya kuantitatif, maka teknik analisis data menggunakan metode statistik yang sudah tersedia. (Sugiyono, 2011: 243)

1. Teknik analisis data untuk mengetahui pelayanan taman bacaan masyarakat (TBM) Ngudi Kaweruh di SKB Kabupaten Trenggalek

Menggunakan rumus:

$$M = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

M = Mean

$\sum X$ = Jumlah nilai

N = Jumlah Individu

(Sugiyono, 2013: 49)

2. Teknik analisis data untuk mengetahui minat baca masyarakat di SKB Kabupaten Trenggalek.

Menggunakan rumus:

$$M = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

M = Mean

$\sum X$ = Jumlah nilai

N = Jumlah Individu

(Sugiyono, 2013: 49)

3. Teknik analisis data untuk mengetahui hubungan antara pelayanan TBM dengan minat baca masyarakat yaitu menggunakan *korelasi product moment*

$$\text{Rumus : } r = \frac{N \sum xy - (\sum x) (\sum y)}{\sqrt{\{(N \sum x^2 - (\sum x)^2) (N \sum y^2 - (\sum y)^2)\}}}$$

(Riduwan, 2009:217)

Keterangan =

r = Koefisien Korelasi

x = nilai variabel x

y = nilai variaabel y

N = Jumlah Subjek

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari penghitungan analisis data diperoleh rata – rata pelayanan taman bacaan masyarakat sebesar 40,37 termasuk dalam kategori yang sedang. Karena terdapat pada interval antara 40 – 42. Hal ini terbukti dari hasil analisis angket,

observasi dan dokumentasi. Untuk mengetahui pelayanan taman bacaan masyarakat melalui angket peneliti menggunakan 7 indikator. Sedangkan untuk mengetahui minat baca masyarakat dari penghitungan analisis data diperoleh rata – rata minat baca masyarakat sebesar 41,17 termasuk dalam kategori yang tinggi karena terdapat pada interval antara 41 - 47. Hal ini terbukti dari hasil analisis angket, observasi dan dokumentasi. Untuk mengetahui minat baca masyarakat melalui angket peneliti menggunakan 7 indikator, antara lain:

Simpulan dari keseluruhan analisis diatas yaitu penelitian yang berjudul hubungan antara pelayanan taman bacaan masyarakat (TBM) Ngudi Kaweruh dengan minat baca masyarakat di SKB Kabupaten Trenggalek diketahui pelayanan taman bacaan masyarakat dengan rata – rata 40,37, termasuk dalam kategori yang sedang. Sedangkan minat baca masyarakat diperoleh rata – rata 41,17 dan termasuk dalam kategori tinggi. Hal ini terbukti pula dari analisis menggunakan teknik pengumpulan data angket, observasi dan dokumentasi diatas, Hal itu dapat diketahui dari hasil perhitungan pada analisis data bahwa terdapat hubungan yang positif sebesar 0,411 diperoleh dari $r_{hitung} = 0,411$ sedangkan untuk $N = 30$ dengan taraf signifikan 5% diketahui $r_{tabel} = 0,361$ Kesimpulannya ($r_{hitung} > r_{tabel}$) dengan demikian H_a diterima dengan demikian korelasi 0,411 signifikan berarti terdapat hubungan yang positif antara pelayanan taman bacaan masyarakat (TBM) dengan minat baca masyarakat. Artinya semakin baik pelayanan taman bacaan masyarakat (TBM) maka semakin tinggi minat baca masyarakat.

Setelah mengetahui adanya korelasi antara pelayanan taman bacaan masyarakat (TBM) dengan minat baca masyarakat sebesar 0,411, kemudian dicocokkan dengan tabel interpretasi koefisien korelasi untuk mengetahui tingkat hubungan (lihat tabel 4.14 hal 90), tingkat

hubungan tersebut termasuk kategori sedang. karena korelasi 0,411 terdapat pada interval koefisien antara 0,40 - 0,599. Dengan demikian koefisien korelasi antara pelayanan taman bacaan masyarakat (TBM) dengan minat baca masyarakat sebesar 0,411 adalah signifikan, dan dapat digeneralisasikan atau dapat diberlakukan pada populasi dimana responden yang digunakan sebanyak 30 orang. Sehingga dapat diartikan bahwa makin baik pelayanan taman bacaan masyarakat (TBM) maka makin meningkat minat baca masyarakat.

PENUTUP

SIMPULAN

Berdasarkan dari rumusan masalah, hasil pengolahan data, analisis data, dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Pelayanan taman bacaan masyarakat (TBM) Ngudi Kaweruh termasuk dalam kategori sedang, dengan rata – rata 40,37
2. Minat baca pengunjung TBM Ngudi Kaweruh di SKB Kabupaten Trenggalek termasuk dalam kategori yang tinggi, dengan rata – rata 41,17
3. Hubungan antara pelayanan taman bacaan masyarakat (TBM) dengan minat baca masyarakat menunjukkan korelasi yang positif sebesar 0,411, berdasarkan tabel interpretasi koefisien korelasi dapat diketahui bahwa korelasi hitung sebesar 0,411 termasuk kategori yang sedang, artinya semakin baik pelayanan pelayanan taman bacaan masyarakat, maka semakin meningkat minat baca masyarakat di SKB Kabupaten Trenggalek.

SARAN

Berdasarkan dari hasil pembahasan dan simpulan maka diberikan tiga saran yaitu sebagai berikut:

1. Upaya peningkatan pelayanan taman bacaan agar kategori pelayanan taman bacaan masyarakat (TBM) ikut tinggi, antara lain: Perlu

- lebih giat dalam mensosialisasikan taman bacaan masyarakat (TBM), perbaikan terhadap sistem layanan dan pengadministrasian taman bacaan masyarakat (TBM), menambah koleksi buku agar lebih bervariasi, menegakkan peraturan dan tata tertib, merawat sarana dan prasarana yang ada serta meningkatkan kompetensi pengelola.
2. Minat baca pengunjung TBM Ngudi Kaweruh di SKB Kabupaten Trenggalek sudah tinggi, tetapi sebaiknya perlu lebih ditingkatkan lagi pelayanan TBM yang lebih bagus, sehingga minat baca pengunjung TBM yang memiliki minat yang tinggi, akan semakin giat dalam mengunjungi taman bacaan masyarakat (TBM), dan masyarakat yang belum mengunjungi taman bacaan masyarakat (TBM) atau memiliki minat baca yang rendah akan semangat untuk mengunjungi taman bacaan masyarakat (TBM) Ngudi Kaweruh sehingga menghasilkan minat baca masyarakat yang tinggi.
 3. Upaya untuk mengubah hubungan antara pelayanan taman bacaan masyarakat dengan minat baca masyarakat yang sedang menjadi tinggi, yaitu diperlukan perbaikan terhadap pelayanan taman bacaan masyarakat sehingga dapat meningkatkan minat baca masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : PT Rineka cipta.
- _____. 2010. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Direktorat Pendidikan Masyarakat 2009. *Penyelenggaraan Taman Bacaan Masyarakat (TBM)*. Jakarta: Direktorat Pendidikan Nasional.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2005. *Taman Bacaan Masyarakat Pedoman Penyelenggaraan*.

- Jakarta: Direktorat Pendidikan Nasional.
- Kementrian Pendidikan Nasional. 2011. *Bentuk Layanan TBM Area Publik*. Semarang.
- _____. 2011. *Kemitraan & Kerjasama TBM Area Publik*. Semarang
- _____. 2011. *Model Taman Bacaan (TBM) Area publik*. Semarang.
- _____. 2011. *Pengadaan Bahan Bacaan Area publik*. Semarang.
- Kemendiknas P2PNFI Regional II Semarang. 2011. *Pengelolaan Sarana Prasarana Area Publik*. Semarang.
- Maksum, Ali. 2006. *Metodologi Penelitian dalam Olahraga*. FIK UNESA
- Putra, Masri Sareb. 2008. *Menumbuhkan Minat Baca Sejak Dini*. Jakarta: PT Indeks
- Rahim, Farida. 2007. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Padang: Bumi aksara.
- Riduwan. 2009. *Pengantar Statistika Sosial*. Bandung: Alfabeta.
- Sudjana, Nana. 2009. *Tuntunan Penyusunan Karya Ilmiah*. Jakata: Sinar baru Algensindo.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2011. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- _____. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2013. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta